

## Perancangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Absensi Pegawai Politeknik Negeri Ujung Pandang

Kasim<sup>1)</sup>, Rini Nur<sup>2)</sup>, Muji Iswanti<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Teknik Elektro, Politeknik Negeri Ujung Pandang

Email: <sup>1</sup>kasim@poliupg.ac.id, <sup>2</sup>rini@poliupg.ac.id, <sup>3</sup>muji.iswanti@gmail.com<sup>2</sup>



### Abstract

*Sistem absensi berguna memantau kondisi kehadiran setiap orang yang berada pada lingkungan pekerjaan baik institusi maupun perusahaan. Absensi pada suatu institusi meliputi adanya nama pegawai, departemen, jabatan, tanggal/hari, dan jam kerja. Hal ini diperlukan untuk mengetahui alokasi waktu jam kerja dari setiap karyawan yaitu mulai dari jam masuk, jam keluar, waktu keterlambatan, dan waktu cepat pulang. Pada Politeknik Negeri Ujung Pandang dibutuhkan laporan tentang kehadiran pegawai yang sesuai dengan format yang berlaku dan berisi perhitungan persen pengurangan tunjangan kinerja pegawai dan sanksi pegawai. Untuk memonitoring absensi pegawai, kepala departemen adalah salah satu aktor yang paling andil. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data log absensi yang dilakukan oleh pegawai setiap harinya pada bulan Juli 2017. Sistem yang dibangun secara otomatis dapat menampilkan waktu keterlambatan, waktu cepat pulang, persen pemotongan tunjangan kinerja, dan sanksi pegawai. Dalam sistem ini tersedia fitur untuk menampilkan persen pengurangan tunjangan dan sanksi yang telah dicantumkan pada Pasal 6 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 dan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010.*

**Keywords:** absensi, tunjangan kinerja, monitoring

### I. PENDAHULUAN

Absensi pegawai merupakan salah satu hal penting untuk mengetahui kehadiran seseorang dalam suatu tempat atau institusi. Sistem absensi berguna memantau kondisi kehadiran setiap orang yang berada pada lingkungan pekerjaan baik institusi maupun perusahaan. Absensi pada suatu institusi meliputi adanya nama pegawai, departemen, jabatan, tanggal/hari, dan jam kerja. Hal ini diperlukan untuk mengetahui alokasi waktu jam kerja dari setiap karyawan yaitu mulai dari jam masuk, jam keluar, waktu keterlambatan, dan waktu cepat pulang. Selain itu dengan adanya sistem absensi kepegawaian peraturan kedisiplinan dapat terwujud dengan adanya data *real*.

Absensi Pegawai yang dilakukan Politeknik Negeri Ujung Pandang saat ini menggunakan alat *fingerprint* yang dilengkapi dengan aplikasi *Time Attendance System*. Aplikasi *Time Attendance System* yang digunakan memiliki fitur yang sangat lengkap dalam mengelola data kehadiran pegawai. Pada aplikasi *Time Attendance System* terdapat beberapa fitur laporan kehadiran secara umum, namun belum semua kebutuhan pelaporan kehadiran pegawai di Politeknik Negeri Ujung Pandang tersedia pada

aplikasi tersebut. Pada Politeknik Negeri Ujung Pandang dibutuhkan laporan tentang kehadiran pegawai yang sesuai dengan format yang berlaku dan berisi perhitungan persen pengurangan tunjangan kinerja pegawai dan sanksi pegawai.

Saat ini, laporan pemotongan tunjangan berdasarkan kehadiran pegawai diolah oleh staf menggunakan *tools* tambahan. Laporan tersebut belum mencakup tentang sanksi yang dikenakan berdasarkan kehadiran yang sesuai dengan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010.

Berdasarkan permasalahan di atas, permasalahan ini dapat diselesaikan dengan membangun sebuah sistem yang secara otomatis dapat menampilkan waktu keterlambatan, waktu cepat pulang, persen pemotongan tunjangan kinerja, dan sanksi pegawai. Dalam sistem tersebut tersedia fitur untuk menampilkan persen pengurangan tunjangan dan sanksi yang telah dicantumkan pada Pasal 6 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 dan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010.

**II. KAJIAN LITERATUR , TEORI ATAU PEGEMBANGAN HIPOTESIS (JIKA ADA)**

**2.1 Sistem**

“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang salingberhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untukmenyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.” (Jogiyanto dalam Winarti, Dwi, Tanpa Tahun).

**2.2 Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring merupakan aktivitas internal proyek yang dirancang untuk mengidentifikasi *feedback* konstan pada setiap progres dari proyek tersebut, termasuk masalah-masalah yang dihadapi dan efisiensi dari implementasi proyek tersebut (Hewitt dalam Muktiali, Mohammad, 2009).

Sementara itu evaluasi merupakan proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja program/kegiatan untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program/kegiatan. Evaluasi pada dasarnya akan bermanfaat dalam merancang proyek-proyek yang lebih baik di masa depan. Hal ini terkait dengan manfaat evaluasi itu sendiri yang mampu mengidentifikasi dampak dari sebuah proyek, sehingga dampak negatifnya dapat direduksi bahkan dihilangkan (Hewitt dalam Muktiali, Mohammad, 2009). Tidak adanya sistem evaluasi yang efektif pada sebuah proyek dapat mengakibatkan dampak negatif dari proyek tersebut akan semakin meningkat karena tidak mampu menghasilkan keuntungan yang diharapkan (Hewitt dalam Muktiali, Mohammad, 2009).

**2.3 Lampiran Peraturan Menteri Nomor 31 Tahun 2016**

Perhitungan Penilaian Tunjangan Kinerja Semester I bobot masing-masing komponen penilaian Tunjangan Kinerja pada tahun 2016 semester I, yaitu:

- Kehadiran memiliki bobot 100% (seratus persen);
- Kinerja memiliki bobot 0% (nol persen); dan
- Integritas memiliki bobot 0% (nol persen).

Adapun penghitungan pengurangan Tunjangan Kinerja dari komponen kehadiran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Lampiran Aturan Jenis Ketidakhadiran Semester I

No	Jenis Ketidakhadiran	Pengurangan
1.	Cuti Sakit	1% / hari
2.	Cuti Bersalin, persalinan pertama dan kedua	1% / hari
3.	Cuti Bersalin untuk persalinan ketiga	2% / hari
4.	Cuti Bersalin untuk persalinan keempat dan seterusnya	3% / hari
5.	Cuti Karena Alasan Penting	1,5% / hari
6.	Ijin (maksimal 5 hari/ tahun, lebih dari 5 hari diperhitungkan dengan cuti tahunan)	1,5% / hari
7.	Tidak Hadir Tanpa Keterangan	3% / hari

Sumber: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016

Tabel 2.2 Lampiran Aturan Keterlambatan Semester I

Keterlambatan (menit)	Waktu Kedatangan	Pengurangan (%)
0-60	07.30-08.30	0,25
61-75	08.31-08.45	0,5
76-90	08.46-09.00	0,75
91-105	09.01-09.15	1
106-120	09.16-09.30	1,23
>121-240	09.31-11.30	1,5

Sumber: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016

Tabel 2.3 Lampiran Aturan Pergi Sebelum Waktu Semester I

PSW (Menit)	Pengurangan (%)
0-60	0,25
61-75	0,5
76-90	0,75
91-105	1
106-120	1,25
>121-240	1,5

Sumber: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016

Perhitungan Penilaian Tunjangan Kinerja Semester II bobot masing-masing komponen penilaian Tunjangan Kinerja pada tahun 2016 semester II dan seterusnya, yaitu:

- Kehadiran memiliki bobot 30% (tiga puluh persen);
- Kinerja memiliki bobot 40% (empat puluh persen); dan
- Integritas memiliki bobot 30% (tiga puluh persen).

Penilaian Tunjangan Kinerja dari aspek komponen kehadiran dilakukan berdasarkan kehadiran Pegawai dikurangi dengan ketidakhadiran, keterlambatan, dan/atau pulang sebelum waktunya. Adapun perhitungan

pengurangan Tunjangan Kinerja dari komponen kehadiran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Lampiran Aturan Jenis Ketidakhadiran Semester II

No	Jenis Ketidakhadiran	Pengurangan
1.	Cuti Sakit	1% / hari
2.	Cuti Bersalin, persalinan pertama dan kedua	1% / hari
3.	Cuti Bersalin untuk persalinan ketiga	2% / hari
4.	Cuti Bersalin untuk persalinan keempat dan seterusnya	3% / hari
5.	Cuti Karena Alasan Penting	3% / hari
6.	Ijin (maksimal 5 hari/ tahun, lebih dari 5 hari diperhitungkan dengan cuti tahunan)	3% / hari
7.	Tidak Hadir Tanpa Keterangan	5% / hari

Sumber: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016

Tabel 2.5 Lampiran Aturan Keterlambatan Semester II

Keterlambatan (menit)	Waktu Kedatangan	Pengurangan (%)
0-60	07.30-08.30	0,25
61-75	08.31-08.45	0,5
76-90	08.46-09.00	1
91-105	09.01-09.15	1,5
106-120	09.16-09.30	2
>121-240	09.31-11.30	2,5

Sumber: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016

Tabel 2.6 Lampiran Aturan Pergi Sebelum Waktu Semester II

PSW (Menit)	Pengurangan (%)
0-60	0,25
61-75	0,5
76-90	1
91-105	1,5
106-120	2
>121-240	2,5

Sumber: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016

## 2.4 Lampiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010

Tabel 2.7 Pelanggaran Kewajiban Masuk Kerja dan Menaati Jam Kerja

No	Tingkat dan Jenis Hukuman	Ketidakhadiran	Keterangan
1.	Hukuman Ringan a. Teguran Lisan b. Teguran Tertulis c. Pernyataan Tidak Puan Secara Tertulis	5 Hari 6 – 10 Hari 11 – 15 Hari	5 – 15 Hari
2.	Hukuman Sedang a. Penundaan Kenaikan Gaji Berkala 1 Th. b. Penundaan Kenaikan Pangkat 1 Th. c. Penurunan Pangkat 1 tingkat selama 1 Th.	16 – 20 Hari 21 – 25 Hari 26 – 30 Hari	16 – 30 Hari
3.	Hukuman Berat a. Penurunan Pangkat 1 tingkat selama 3 Th. b. Pemindahan dalam rangka Penurunan Jabatan 1 tingkat. c. Pembebasan Jabatan d. Pemberhentian dengan hormat tidak dengan hormat	31 – 35 hari 36 – 40 Hari 41 – 45 Hari 46 Hari atau Lebih	31 atau lebih

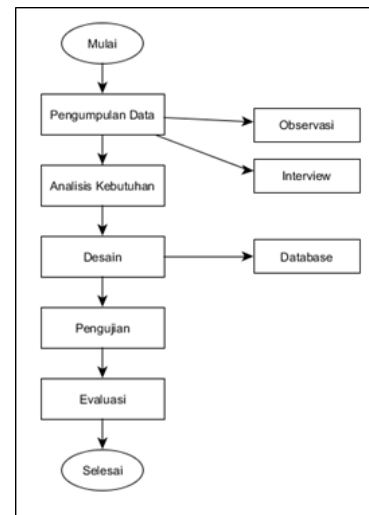
Sumber: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010

### III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada jurnal ini terdiri dari :

#### a. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diperlukan agar penelitian yang dikerjakan dapat terstruktur sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan pada penelitian.



Gambar 3.1 Prosedur penelitian

#### 1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literature dari jurnal, tugas akhir/tesis/disertai, dan *website*. Studi tersebut berguna dalam penentuan topik dan dasar teori penelitian. Dari hasil studi tersebut, dapat diketahui perkembangan teknologi, permasalahan, penelitian yang telah dilakukan, desain, dan implementasi berbasis *website*.

- a. *Observasi*. *Observasi* memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian ini. Sebagian besar penelitian dilakukan di bagian kepegawaian saat pengelolaan data absensi pegawai Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- b. *Interview*. Melakukan *Interview* kepada pegawai yang bertanggung jawab mengelola data absensi pegawai Politeknik Negeri Ujung Pandang sehingga timbul Tanya jawab yang dapat menimbulkan solusi atau apa yang diharapkan.

#### 2) Analisis Kebutuhan

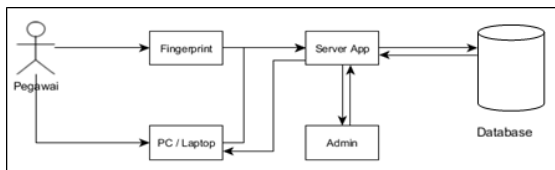
Pada Tahap Analisis Kebutuhan ini dilakukan agar tahap perancangan sistem dapat dibangun sesuai dengan tahapan pengumpulan data yang sebelumnya telah dilakukan. Melalui tahapan itu diketahui bahwa kebutuhan untuk membangun sistem ini terdapat 11 modul yaitu modul *login*, modul *home*, modul *user*, modul aturan

sanksi, modul aturan waktu terlambat, modul aturan waktu cepat pulang, modul aturan jenis ketidakhadiran, modul aturan jadwal kerja, modul aturan jadwal libur, modul laporan, dan modul pegawai.

3) Perancangan

Tahap perancangan menentukan proses yang terjadi pada sistem informasi absensi pegawai.

a. Diagram Sistem



Gambar 3.2 Gambaran Umum Perancangan Sistem

b. Data Flow Diagram

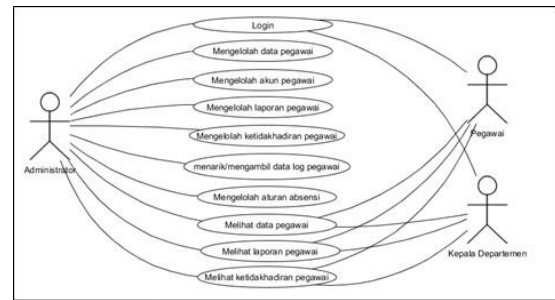
Data flow diagram adalah salah satu diagram yang menyajikan informasi tentang aliran data pada sistem. Adapun aliran data sistem dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3.3 Diagram Context Sistem Absensi PNUP

c. Use Case Diagram

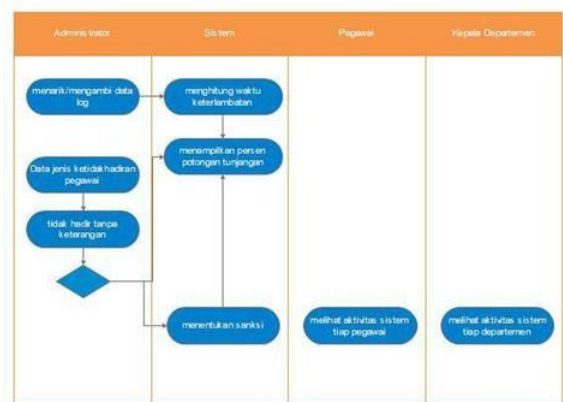
Use Case Diagram merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan fungsional yang diharapkan dari sebuah sistem. Use Case Diagram menekankan pada “siapa” melakukan “apa” dalam lingkungan sistem yang akan dibangun. Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem dan bagaimana sistem tersebut berinteraksi dengan dunia luar.



Gambar 3.4 Use Case Diagram

d. Activity Diagram

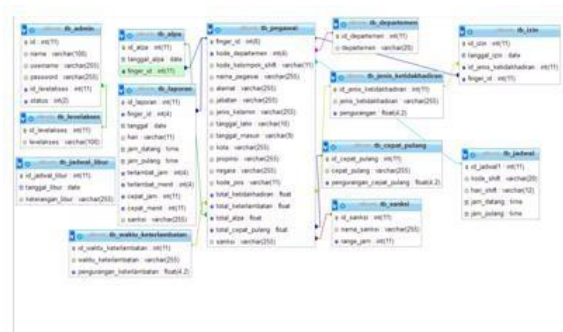
Pada activity diagram ini menggambarkan aktivitas admin, pegawai, kepala departemen, dan sistem.



Gambar 3.5 Activity Diagram

e. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram menggambarkan hubungan antara satu entitas dengan entitas lainnya.



Gambar 3.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Monitoring dan Evaluasi Absensi Pegawai Politeknik Negeri Ujung Pandang berbasis WebApp dengan menggunakan framework



codeigniter. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dilakukan pengujian fungsionalitas sistem yang bertujuan mengetahui tingkat keberhasilan sistem.

1) Pengujian Login Administrator dan Pegawai

Tabel 4.1 Pengujian Login Administrator dan User

No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1.	User : Admin dan pegawai. Username dan Password : benar	Masuk ke halaman utama (dashboard) sesuai hak akses yang diberikan	- Admin dapat mengolah data absensi pegawai seperti menambah, mengedit, dan menghapus data. - pegawai: hanya dapat melihat data	BERHASIL
2.	User : Admin dan pegawai. Username dan Password : salah	Tidak dapat masuk ke halaman utama (dashboard) dan muncul keterangan 'username atau password salah'	Tidak dapat masuk ke halaman utama (dashboard) dan muncul keterangan 'username atau password salah'	BERHASIL
3.	Akun pegawai belum diaktifkan	Tidak dapat masuk ke halaman utama (dashboard) dan muncul keterangan 'Anda belum mendapatkan permission'	Tidak dapat masuk ke halaman utama (dashboard) dan muncul keterangan 'Anda belum mendapatkan permission'	BERHASIL

2) Pengujian Data User

Tabel 4.2 Pengujian Data User

No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1.	Data user on	Akun User dapat masuk kedalam sistem sesuai dengan hak akses masing-masing akun.	User dapat masuk kedalam sistem	BERHASIL
2.	Data user off	Akun User tidak dapat masuk kedalam sistem dan akan ada pemberitahuan "Anda Belum Mendapatkan Permission".	User tidak dapat masuk kedalam sistem	BERHASIL

3) Pengujian Modul Jadwal Libur

Tabel 4.3 Pengujian Modul Jadwal Libur

No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1.	Data jadwal libur ada	Tanggal pada laporan pegawai yang terdapat pada jadwal libur tidak akan dihitung sebagai tidak hadir tanpa keterangan.	Tanggal pada laporan pegawai yang terdapat pada jadwal libur tidak akan dihitung sebagai tidak hadir tanpa keterangan.	BERHASIL

4) Pengujian Data Laporan

Tabel 4.4 Pengujian Laporan

No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1.	Dua data log yang berisi finger_id dan tanggal_log yang sama serta waktu_log pagi dan sore. Seperti Gambar 4.38	Menghasilkan satu data laporan yang terisi sesuai dengan kolom yang ada.	Tampil data finger, tanggal, hari, jam datang, jam pulang, waktu terlambat, dan waktu cepat pulang. Seperti gambar 4.39	BERHASIL
2.	Empat data log yang berisi dua data log masing-masing data finger_id dan tanggal_log yang sama serta waktu_log pagi dan sore. Seperti gambar 4.40	Menghasilkan dua data laporan yang terisi sesuai dengan kolom yang ada.	Tampil data finger, tanggal, hari, jam datang, jam pulang, waktu terlambat, dan waktu cepat pulang. Seperti gambar 4.41	BERHASIL
3.	Tiga data log yang berisi finger_id dan tanggal_log yang sama serta dua data waktu_log pagi dan satu data waktu_log sore. Seperti gambar 4.42	Menghasilkan satu data laporan yang terisi sesuai dengan kolom yang ada dan jam datang terisi data waktu_log pagi yang pertama	Tampil data finger, tanggal, hari, jam datang, jam pulang, waktu terlambat, dan waktu cepat pulang. Seperti gambar 4.43	BERHASIL
4.	Empat data log yang berisi finger_id dan tanggal_log yang sama serta satu data waktu_log pagi dan dua data waktu_log sore. Seperti gambar 4.44	Menghasilkan satu data laporan yang terisi sesuai dengan kolom yang ada dan jam pulang terisi data waktu_log sore yang pertama	Tampil data finger, tanggal, hari, jam datang, jam pulang, waktu terlambat, dan waktu cepat pulang. Seperti gambar 4.45	BERHASIL

5) Pengujian Perhitungan Pengurangan Tunjangan Kinerja (Keterlambatan)

Tabel 4.5 Pengujian Perhitungan Pengurangan Tunjangan Kinerja (Keterlambatan)

No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1.	Terdapat data terlambat pada data laporan	Tertera angka persen pemotongan pada halaman pegawai	Jumlah persen pengurangan tunjangan sama dengan jumlah keterlambatan yang telah di ubah menjadi persen pengurangan sesuai dengan aturan keterlambatan	BERHASIL
2.	Tidak terdapat data terlambat pada data laporan	Terdapat 0 % pemotongan pada halaman pegawai	Terdapat 0 % pemotongan pada halaman pegawai	BERHASIL

6) Pengujian Perhitungan Pengurangan Tunjangan Kinerja (Cepat Pulang)

Tabel 4.6 Pengujian Perhitungan Pengurangan Tunjangan Kinerja (Cepat Pulang)

No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1.	Terdapat data cepat pulang pada data laporan	Tertera angka persen pemotongan pada halaman pegawai	Jumlah persen pengurangan tunjangan sama dengan jumlah cepat pulang yang telah di ubah menjadi persen pengurangan sesuai dengan aturan keterlambatan	BERHASIL
2.	Tidak terdapat data cepat pulang pada data laporan	Terdapat 0 % pemotongan pada halaman pegawai	Terdapat 0 % pemotongan pada halaman pegawai	BERHASIL

7) Pengujian Perhitungan Pengurangan Tunjangan Kinerja (Absen)

Tabel 4.7 Pengujian Perhitungan Pengurangan Tunjangan Kinerja (Absen)

No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1.	Terdapat data absen	Tertera angka persen pemotongan pada halaman pegawai	Jumlah persen pengurangan tunjangan sama dengan jumlah persen aturan ketiakhadiran sesuai datayang di input	BERHASIL
2.	Tidak terdapat data absen	Terdapat 0 % pemotongan pada halaman pegawai	Terdapat 0 % pemotongan pada halaman pegawai	BERHASIL

8) Pengujian Perhitungan Pengurangan Tunjangan Kinerja (Izin / Sakit)

Tabel 4.8 Pengujian Perhitungan Pengurangan Tunjangan Kinerja (Izin / Sakit)

No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1.	Terdapat data Izin / Sakit	Tertera angka persen pemotongan pada halaman pegawai	Jumlah persen pengurangan tunjangan sama dengan jumlah persen aturan ketiakhadiran sesuai datayang di input	BERHASIL
2.	Tidak terdapat data Izin / Sakit	Terdapat 0 % pemotongan pada halaman pegawai	Terdapat 0 % pemotongan pada halaman pegawai	BERHASIL

9) Pengujian Data Sanksi

Tabel 4.9 Pengujian Data Sanksi

No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1.	Data tidak hadir tanpa keterangan tiap pegawai	Terdapat pemberitahuan sanksi	Terdapat pemberitahuan sanksi	BERHASIL

10) Hasil Data Laporan

The image shows a manual report form with columns for employee ID, name, position, and various attendance metrics like 'Total Absen' and 'Total Ketidakhadiran'.

Gambar 4.1 Hasil Data Laporan Lengkap Pengerjaan Manual

Fingerprint ID : 1014				
Nama : MUSTIAR RAWI				
Karyawan				
Jabatan : KA. UPT KOMP.				
Karyawan				
Nama : ADMINISTRASI				
Departemen				
Sanksi : Teguran Lisan				
No	Cuti / Sakit /Izin	Tanggal	Persen Pengurangan Tunjangan (%)	
No	Absen	Tanggal	Persen Pengurangan (%)	
1	Absen	17-Jul-17	5.00	
2	Absen	31-Jul-17	5.00	
Persen Pengurangan (%)				
No	Total Terlambat	Total Cepat Pulang	Total Absen	Total Ketidakhadiran
1		42.5	0	10

Gambar 4.2 Hasil Data Laporan Lengkap Pengerjaan Sistem

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari perancangan hingga pengujian sistem dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Sistem monitoring dan evaluasi absensi kepegawaian yang telah dibangun telah diintegrasikan dengan database, sehingga pengolahan data yang terjadi didalam sistem dapat tersimpan dengan baik.
- 2) Sistem monitoring dan evaluasi absensi kepegawaian yang telah dibangun dapat menentukan waktu keterlambatan dan cepat pulang setiap pegawai menggunakan data log pegawai. Selain itu sistem ini juga dapat menentukan persen potongan tunjangan kinerja dan menentukan sanksi pegawai.
- 3) Melalui sistem monitoring dan evaluasi absensi kepegawaian ini setiap pegawai Politeknik Negeri Ujung Pandang dapat melihat aktifitas absensi pegawai tiap bulannya.
- 4) Dengan adanya sistem monitoring dan evaluasi absensi pegawai ini pengolahan data absensi lebih cepat dan lebih akurat.

Dalam perancangan sistem ini masih terdapat kekurangan sehingga kedepannya dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

REFERENSI

[1] Andika, Radenal.2011.Penerapan CI (Codeigniter) dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surart dan Pengarsipan.Jakarta.

[2] Basuki, Awan P. 2010. *Membangun Web Berbasis PHP dengan Framework CodeIgniter*. Dalam Skripsi Penerapan CI (Codeigniter) dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surart dan Pengarsipan. (Andika, Radenal). 2011. Jakarta.

[3] Bellina, Mira. 2009. *Sistem Informasi Absensi Pegawai Pada CV.FLASHINDOMEDIA Medan*

- Berbasis Web*. Universitas Sumatera Utara.
- [4] Blanco, Jose A. and Upton, David. 2009. *CodeIgniter 1.7* dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surart dan Pengarsipan. (Andika, Radenal). 2011. Jakarta.
- [5] Dahria, Muhammad. 2011. Metode Akses Data ODBC dan OLE DB. STMIK Triguna Dharma.
- [6] Griffiths, Adam. 2010. *CodeIgniter 1.7 Professional Development* dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surart dan Pengarsipan. (Andika, Radenal). 2011. Jakarta.
- [7] Hewitt, Eleanor & Michael Bamberger. 1986. *Monitoring and Evaluating Urban Development Programs*. Dalam Jurnal Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Manfaat Program Pembangunan Di Kota Semarang. (Mohammad Muktiali).2009. Semarang.
- [8] Menteri RI. 2016. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Reublik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- [9] Muktiali, Mohammad. 2009. *Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Manfaat Program Pembangunan Di Kota Semarang*. Semarang.
- [10] Ojha, Durga. 1998. Impact Monitoring Approaches and Indicators. Dalam Jurnal Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Manfaat Program Pembangunan Di Kota Semarang. (Mohammad Muktiali).2009. Semarang.
- [11] Prasetyo, Budi dkk. 2015. Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Gudang (Studi Kasus : PT. PLN (Persero) Area Surabaya Barat. Surabaya.
- [12] Presiden RI. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- [13] Ratna, Adis Lena Kusuma. 2014. Pengertian PHP dan MySQL. Tanggerang.
- [14] Setiawan, Eko Budi.2015.*Perancangan Sistem Absensi Kehadiran Perkuliahan dengan Menggunakan Radio Frequency Identification (RFid)*.Bandung
- [15] Utomo, Sigit Prasetyo Karisma.2014.*Pembuatan Sistem Informasi Berbasis Website pada SD Masjid Syuhada Yogyakarta Menggunakan Framework Codeigniter dan Bootstrap*.Yogyakarta
- [16] Widhyarini.2010.*Analisis dan Perancangan Sistem Presensi Karawan Menggunakan Sidik Jari di Aba Yipk Yogyakarta*.Yogyakarta
- [17] Winarti, Dwi. Tanpa Tahun.*Pengembangan Aplikasi Absensi Pegawai Berbasis Web dan Absensi Siswa Berbasis Sms Sma Negeri 1 Imogiri*.Yogyakarta
- [18] Yogyianto, H. M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Dalam Artikel Pengembangan Aplikasi Absensi Pegawai Berbasis Web dan Absensi Siswa Berbasis Sms Sma Negeri 1 Imogiri. (Dwi Winarti). Tanpa Tahun. Yogyakarta